

AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN

(Studi *Living Qur'an* di Desa Umaleu, Kecamatan Buyasuri, Kabupaten Lembata,
Provinsi Nusa Tenggara Timur)

SKRIPSI

Oleh:

Srikandi Maryati

20211700334027



PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2025

AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN

(Studi *Living Qur'an* di Desa Umaleu, Kecamatan Buyasuri, Kabupaten Lembata,
Provinsi Nusa Tenggara Timur)

Skripsi

Diajukan kepada:

Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Sarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Srikandi Maryati

NIM: 20211700334027

Dosen Pembimbing

Bahrudin Zamawi, M. Ag

NIDN. 2116079103

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2025

ABSTRAK

Srikandi Maryati, 2025. Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan (Studi *Living Qur'an* di Desa Umaleu, Kecamatan Buyasuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur). Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir. Universitas KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto. Pembimbing: Bahrudin Zamawi, M. Ag

Kata Kunci: Alquran, Pengobatan, *Molang*, Living Qur'an, Resepsi Fungsional dan Desa Umaleu.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana bentuk praktik penggunaan ayat-ayat Alquran sebagai media pengobatan di Desa Umaleu, serta memahami makna dan respon masyarakat terhadap pengobatan tersebut. Adapun yang dijadikan permasalahan dalam penelitian ini berpusat pada fungsi dan makna dari ayat-ayat Alquran yang sering digunakan sebagai media pengobatan dan marak dilakukan oleh para *molang*. *Molang* merupakan seseorang yang berkemampuan khusus dalam hal pengobatan atau biasa disebut penyembuh tradisional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Living Qur'an* yang berfokus pada bentuk resepsi fungsional masyarakat terhadap Alquran. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, *display data* dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pengobatan yang dilakukan oleh para *molang* yaitu Abdullah Marjuki dan Ridwan Janan merupakan praktik pengobatan secara tradisional dengan menggunakan ayat-ayat Alquran dan media tertentu. Ayat-ayat yang digunakan diyakini memiliki kekuatan spiritual untuk menyembuhkan penyakit serta kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi, sehingga respon masyarakat menunjukkan bahwa adanya dampak positif ketika berobat ke para *molang* (penyembuh tradisional) tersebut.

ABSTRACT

Srikandi Maryati. 2025. The Qur'an as a Medium of Healing (A Living Qur'an Study in Umaleu Village, Buyasuri District, Lembata Regency, East Nusa Tenggara Province). Undergraduate Thesis. Faculty of Da'wah and Ushuluddin. Department of Qur'anic Studies and Tafsir. KH. Abdul Chalim University, Pacet Mojokerto. Supervisor: Bahrudin Zamawi, M.Ag.

Keywords: Qur'an, Healing, Molang, Living Qur'an, Functional Reception, Umaleu Village.

This research aims to describe the practice of using Qur'anic verses as a medium of healing in Umaleu Village, as well as to understand the meaning and community response toward such healing practices. The main issue in this study centers on the function and meaning of the Qur'anic verses that are frequently used as a healing medium, a practice widely carried out by the *molang* (traditional healers).

This study employs a qualitative approach using the Living Qur'an method, which focuses on the functional reception of the Qur'an within the community. The research type is field research. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The data analysis technique was carried out through data reduction, data display and conclusion drawing/verification.

The results of this study indicate that the healing practices carried out by the *molang*, namely Abdullah Marjuki and Ridwan Janan, are traditional forms of treatment using verses of the Qur'an along with certain media. The verses employed are believed to possess spiritual power for healing, and the level of public trust in this practice is very high. The community response indicates positive outcomes after seeking treatment from the *molang*.

ملخص

سريكاندي مارياتي، ٢٠٢٥م. القرآن الكريم كوسيلة للعلاج (دراسة القرآن الحي في قرية أوماليو، قضاء بوياسوري، محافظة لمباتا، إقليم نوسا تنغارا الشرقية). رسالة جامعية. كلية الدعوة وأصول الدين. قسم علوم القرآن والتفسير. جامعة الشيخ عبد الحليم باجت - مجوكرتو. المشرف: بحر الدين الزماوي، ماجستير في العلوم الدينية

الكلمات المفتاحية: القرآن، العلاج، مولانغ، القرآن المعيشي، التلقي الوظيفي، قرية أوماليو

تهدف هذه الدراسة إلى وصف كيفية استخدام آيات القرآن الكريم كوسيلة للعلاج في قرية أوماليو، بالإضافة إلى فهم دلالة هذا العلاج واستجابة المجتمع تجاهه. وتتمحور مشكلة البحث حول وظيفة ومعنى الآيات القرآنية التي تُستخدم كثيرًا كوسيلة للعلاج ويقوم بها المولانغ بشكل واسع.

، (Living Qur'an) تعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام طريقة القرآن المعيشي والتي تركز على التلقي الوظيفي للقرآن في حياة المجتمع. أما نوع البحث فهو بحث ميداني. وقد تم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق.

أظهرت نتائج البحث أن المولانغ، وهما عبد الله مرجوكي ورضوان جنان، يستخدمان آيات من القرآن الكريم كوسيلة للعلاج، وذلك عن طريق قراءتها والنفث بها على الماء ثم يشربه المريض. ويُعتقد أن لهذه الآيات قوة روحية في الشفاء، كما أن ثقة المجتمع في هذا النوع من العلاج مرتفعة جدًا. وتُظهر استجابة المجتمع وجود آثار إيجابية بعد التداوي لدى المولانغ.